

Pelatihan Bahaya Narkoba Terhadap Manajemen Keuangan Bagi Murid Smk Techno Media

Sofyan Helmi Purba¹, Syamsurib², R. Anton Kadarmantac³

Ekonomis dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: ¹dosen00761@unpam.ac.id, ²dosen00759@unpam.ac.id, ³dosen01945@unpam.ac.id

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental, tetapi juga memengaruhi stabilitas keuangan individu. Jurnal ini membahas bagaimana kebiasaan mengonsumsi narkoba dapat mengganggu manajemen keuangan siswa, menyebabkan pemborosan, utang, hingga kesulitan ekonomi di masa depan. Tujuan Pengabdian memberikan edukasi kepada para murid SMK untuk memahami dan mitigasi terhadap narkoba, Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis data dari berbagai sumber terkait dampak narkoba terhadap keuangan pelajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat narkoba cenderung memiliki pengeluaran tidak terkontrol, prioritas keuangan yang buruk, dan risiko finansial jangka panjang. Oleh karena itu, edukasi tentang bahaya narkoba dan literasi keuangan perlu ditingkatkan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Narkoba, Manajemen Keuangan, Pelajar, Dampak finansial

Abstract

Drug abuse among students not only impacts physical and mental health, but also affects an individual's financial stability. This journal discusses how the habit of consuming drugs can interfere with students' financial management, causing waste, debt and economic difficulties in the future. The aim of the service is to provide education to vocational school students to understand and mitigate against drugs. This research uses a literature study method by analyzing data from various sources related to the impact of drugs on students' finances. Research results show that students who are involved in drugs tend to have uncontrolled spending, poor financial priorities, and long-term financial risks. Therefore, education about the dangers of drugs and financial literacy needs to be improved in the school environment.

Keywords: *Drugs, Financial Management, Students, Financial impact*

PENDAHULUAN

Narkoba merupakan masalah serius yang mengancam generasi muda di seluruh dunia. Penggunaan narkoba tidak hanya bisa berdampak buruk bagi kesehatan fisik dan mental orang-orang muda, tapi juga menghancurkan masa depan mereka.

Faktor-faktor yang mendorong generasi muda untuk mengonsumsi narkoba sangat kompleks dan bisa dipengaruhi oleh berbagai aspek. Beberapa faktor tersebut dapat bersifat internal (dari dalam diri individu) maupun eksternal (dari lingkungan sekitar). Pergaulan yang buruk pada generasi muda seringkali terpengaruh oleh teman-teman sebaya mereka, yang mungkin sudah lebih dulu terlibat dalam penggunaan narkoba. Tekanan untuk diterima dalam kelompok atau sebagai bagian dari kelompok tertentu dapat mendorong mereka untuk mencoba narkoba.

Selain permasalahan tersebut di atas lingkungan keluarga yang kurang harmonis, seperti seringnya pertengkaran orang tua, kekerasan rumah tangga, atau perceraian, dapat menyebabkan

stres emosional pada anak muda, yang kemudian mencari pelarian melalui narkoba.

Faktor lain Beberapa remaja menggunakan narkoba sebagai cara untuk mengatasi stres, depresi, atau kecemasan yang mereka alami. Narkoba dapat memberikan efek sementara berupa perasaan nyaman atau pelarian dari masalah hidup. Narkoba juga memberikan dampak negatif kepada penggunanya seperti dampak fisik yaitu kerusakan organ tubuh, seperti hati, ginjal, dan otak, penurunan sistem kekebalan tubuh, membuat tubuh lebih rentan terhadap infeksi. Ketergantungan fisik yang menyebabkan gejala putus zat ketika berhenti mengonsumsi. Dampak Psikologis yaitu gangguan mental seperti kecemasan, depresi, paranoia, dan gangguan psikosis, penurunan kemampuan kognitif dan konsentrasi. Dan perubahan dalam perilaku dan mood yang ekstrem.

Sementara untuk dampak sosial atas penyalahgunaan narkoba adalah penurunan kualitas hubungan interpersonal, seperti hubungan keluarga dan pertemanan, masalah hukum karena keterlibatan dalam perdagangan narkoba atau kekerasan terkait penyalahgunaan narkoba. Dampak ekonomi, seperti kehilangan pekerjaan, utang yang menumpuk, atau pengeluaran besar untuk membeli narkoba.

Hubungan antara narkoba dan manajemen keuangan bisa dilihat dari beberapa perspektif, terutama dalam konteks dampak ekonomi dan perilaku individu yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang rasional. Ini sangat berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi, karena seseorang yang terlibat dalam penggunaan narkoba mungkin akan mengabaikan perencanaan keuangan yang baik, menurunkan daya tahan finansial, atau menghabiskan uang dengan cara yang tidak produktif, dan penggunaan narkoba juga dapat berdampak pada performa kerja, mengurangi produktivitas, atau menyebabkan ketidakhadiran yang sering di tempat kerja, yang bisa menurunkan pendapatan.

Narkoba dan manajemen keuangan mungkin terdengar seperti dua topik yang tidak berhubungan, tetapi ada beberapa kaitan yang bisa dieksplorasi, terutama dalam konteks bagaimana penyalahgunaan narkoba bisa berdampak pada kondisi keuangan individu maupun keluarga, serta bagaimana manajemen keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk menghindari perilaku berisiko seperti penyalahgunaan narkoba. Jika seseorang menghadapi masalah keuangan akibat narkoba, penting untuk mencari bantuan dari fasilitas rehabilitasi, terapis, atau kelompok dukungan. Menghentikan penggunaan narkoba dan mengatur ulang anggaran keuangan adalah langkah awal yang perlu diambil. Narkoba dapat memiliki dampak yang serius terhadap stabilitas finansial seseorang. Pengeluaran yang tinggi, hilangnya pekerjaan, dan penyimpangan dana menjadi masalah utama yang harus dihadapi. Namun, dengan mengambil langkah untuk berhenti menggunakan narkoba, mengatur ulang anggaran keuangan, dan mencari bantuan dari tenaga ahli, seseorang dapat memulihkan stabilitas finansial mereka dan melangkah menuju kehidupan yang sehat secara finansial.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar tidak hanya mengancam kesehatan fisik dan mental, tetapi juga berdampak serius pada stabilitas keuangan. Siswa yang seharusnya fokus pada pendidikan dan pengembangan diri justru menghadapi risiko:

1. Pengelolaan keuangan yang buruk karena prioritas pengeluaran terganggu.
2. Keterpurukan ekonomi akibat pemborosan dan utang.
3. Masa depan finansial yang suram karena gangguan produktivitas.

Faktor Penyebab Masalah:

1. Faktor Internal (Diri Siswa)
 - a. Kurangnya Kesadaran Finansial: tidak memahami pentingnya menabung dan

- mengatur keuangan. Dan mudah tergoda untuk membeli narkoba karena uang saku tidak dikelola dengan baik.
- b. Tekanan Sosial dan Pergaulan: Terpengaruh teman yang menggunakan narkoba dan mengajak berbagi biaya dan ingin diakui dalam kelompok sehingga rela menghabiskan uang untuk narkoba.
 - c. Stres dan Pelarian Masalah: Menggunakan narkoba sebagai pelarian dari tekanan akademik atau keluarga dan tidak memiliki mekanisme coping yang sehat, sehingga memilih cara instan dengan mengonsumsi zat terlarang.
2. Faktor Eksternal (Lingkungan)
- a. Akses Mudah ke Narkoba: Beredarnya narkoba di sekitar sekolah atau lingkungan pertemanan. Dan Penjual narkoba menargetkan pelajar dengan harga "murah" di awal, tetapi menjerat mereka dalam kecanduan jangka panjang.
 - b. Kurangnya Pengawasan Orang Tua/Guru: Orang tua tidak memantau penggunaan uang saku anak dan Sekolah tidak memiliki program deteksi dini atau edukasi yang memadai.
 - c. Minimnya Edukasi Finansial & Bahaya Narkoba: Siswa tidak diajarkan cara mengelola uang dengan bijak dan informasi tentang dampak narkoba terhadap keuangan jarang dibahas.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini metode yang kita ambil adalah dengan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Pada sesi ceramah membahas mengenai bahaya narkoba dan kekalan remaja memperoleh laba dimana dalam prosedurnya dapat membentuk sesuatu yang produktif dan mempunyai faedah lebih.

Tahap Persiapan

1. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di SMK Techno Media Survei ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan jumlah guru dan siswa/peserta didik.
2. Penentuan rencana pelaksanaan dan sasaran PKM. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan yakni perlunya pendampingan pembuatan model pengelolaan majamen keuangan
3. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi

Tahap Pelaksanaan

1. Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada pelaku eira usaha untuk memahami latar belakang perlunya pembuatan model wirausaha berbasis kompetensi. Dalam Pendampingan Penyusunan model pelaku wira usaha dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Pelatihan. Dalam pelatihan kegiatan yang dilakukan peserta PKM diberikan informasi dalam bentuk ceramah singkat, tutorial, diskusi dan tanya jawab. Siswa diberikan penjelasan, gambaran dan wawasan mengenai pentingnya pencegahan narkoba.
 - b. Pendampingan. Siswa diberikan pelatihan mempraktikkan penyusunan model manajemen keuangan yang baik

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Tim PKM menggalang Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah SMK untuk berpartisipasi sebagai mitra pelatihan PkM, selanjutnya diharapkan dapat diijinkan dan siap menjadi binaan

kampus Unpam di bidang pengembangan kewirausahaan berbasis kompetensi Evaluasi, Kelanjutan Kegiatan dan jurnal kegiatan PKM:

- a. Evaluasi
Tim melakukan evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan PKM. Evaluasi merupakan tahap penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan penyusunan. Bentuk evaluasi dengan menggunakan kuesioner yang harus diisi setelah melakukan kegiatan pelatihan.
- b. Kelanjutan Kegiatan PKM
Sebagai kelanjutan PKM, Tim menawarkan konsultasi tentang peningkatan pemahaman tentang Model kewirausahaan guna mewujudkan kinerja pwlaku wira usaha yang efektif, berbasis kompetensi.
- c. Pembuatan Jurnal
Jurnal ini merupakan analisis terhadap pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM)

Tabel 1. Rundown Acara

No	Tangga	Materi	Waktu
1	10 Juni 2025	Pengertian Narkoba	08:00
		Dan Bahaya Bagi Generasi Muda	09:30
2	10 Juni 2025	Pengelolaan Keuangan	09.30
		yang Baik bagi Siswa	10:30
3	10 Juni 2025	Tanya Jawab dan	10.30
		Konsultasi	11:45

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan keluarga bagi para untuk dapat meningkatkan pengetahuan bagi para murid dan juga memberikan pemahaman atas mencegah penggunaan narkoba, dilaksanakan selama 5 tahap dalam beberapa hari. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

- Acara pertama pada pukul 08.00 diawali dengan sambutan dari Pimpinan SMK Techno Media, kemudian dilanjutkan pemberian materi oleh Dr. RA Kadamanta Materi ini membahas tentang Pengertian Narkoba dan Bahaya Bagi Generasi Muda.
- Materi kedua dibawahkan oleh Bapak Drs. Syamsuri, MM,MAK,PIA yang dimulai dari 09.30 dengan materi Pengelolaan Keuangan yang Baik Bagi Siswa.



Gambar 1: Dr. RA Kadarmanta, Ssos, MM, MSi memberikan materi terkait narkoba



Gambar 2: Drs. Syamsuri, MM,MAK,PIA memberikan materi terkait Manajemen Keuangan

Pada materi pertama Dr. RA Kadarmanta S.Sos. MM, MSi, Beliau Mantan Kepala BNN Papua dan Kalimantan Tengah membahas Materi narkoba Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif adalah zat berbahaya yang dapat merusak kesehatan fisik, mental, dan kehidupan sosial penggunaannya. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan pelajar semakin mengkhawatirkan karena dapat menghancurkan masa depan.

Dr. RA Kadarmanta, S.Sos. MM, MSi juga membahas bahaya narkoba bagi tubuh, dampak psikologi bagi pengguna narkoba, dampak sosial, dan ketergantungan akan narkoba. Beliau juga memberikan contoh kongkrit kepada siswa secara visualisasi agar siswa lebih memahami atas bahayanya narkoba.

Dr. RA Kadarmanta memberikan pandangan bagaimana narkoba dapat mempengaruhi bagi pelajar, dimana digambarkan Prestasi sekolah menurun karena sulit fokus. Sering bolos atau terlibat pergaulan bebas. Serta Masa depan hancur karena bisa dikeluarkan dari sekolah atau masuk penjara. Materi kedua yang diberikan oleh Drs. Syamsuri, MM,MAK,PIA dimana beliau membahas pengenalan atau pendahuluan mengenai manajemen keuangan keluarga. Dalam sesi ini dibahas terkait perencanaan keuangan dalam keluarga, yang di mulai dari tahapan mengenali kondisi keuangan keluarga serta menentukan prioritas dalam pengeluaran rumah tangga. Sebagian besar audiens belum memahami mengenai konsep manajemen keuangan dalam keluarga dan menerapkannya dalam keluarganya masing-masing, bahkan sebagian besar peserta belum mampu mengenali kondisi keuangannya secara mendetail dan agak kesulitan dalam menetapkan prioritas dalam pengeluaran rumah tangganya. Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan. Beberapa audiens memiliki persepsi berbeda tentang keinginan dan kebutuhan dalam menetapkan prioritas untuk pengeluaran. Berdasarkan diskusi konsep prioritas ini akhirnya diperoleh pemahaman tentang menentukan skala prioritas dalam pengeluaran rumah tangga. Pada sesi kedua ini para peserta diberikan pengetahuan untuk mengetahui sejauh mana keuangan keluarga sudah terlindungi apabila menghadapi situasi yang tidak terduga, dan apakah kepemilikan aset dan pengeluaran yang ada saat ini sudah tepat. Sesi ini berjalan cukup lancar, dan animo peserta cukup besar, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi ini berlangsung. Para peserta cukup dapat memahami poin-poin penting dalam mengevaluasi Kesehatan keuangan keluarganya masing-masing, dan mendapatkan informasi dan masukan terkait solusi Ketika

menghadapi kesulitan keuangan, dan juga untuk meningkatkan pendapatan keuangan keluarga.

Pada sesi terakhir dilakukan tanya jawab atas materi yang telah diberikan kepada siswa. Animo para peserta dalam sesi ini juga cukup besar, dimana para peserta banyak menayakan kepada pemateri atas materi yang telah diberikan.



Gambar 3 : dr. RA Kadarmantha Menjawab pertanyaan dari siswa



Gambar 3 : Foto Bareng dengan Pemateri

Setelah sesi terakhir tanya jawab, dilakukan sesi foto bersama antara Pemateri dengan siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang ditujukan bagi siswa SMK Techno Media melalui materi yang diberikan oleh pemateri. Peserta sangat tertarik menjadi peserta kegiatan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga selesai dan para peserta tersebut langsung mengimplementasikan berbagai materi yang disampaikan dalam kegiatan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ke dalam kehidupan sehari hari siswa.

SARAN

Bagi Akademis

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini hendaknya dapat dilakukan secara kontinuitas demi terciptanya kesinambungan antara program yang satu dengan yang lainnya, diharapkan memberikan manfaat yang optimal kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya yang menjadi subjek Pengabdian Kepada Masyarakat.

Bagi Dosen

Sebagai pengabdian kepada masyarakat menjadi dapat memahami, menganalisis dan mempraktekan ilmu di perguruan tinggi dengan kondisi riil di masyarakat.

Bagi Pimpinan SMK Techno

Memberikan nilai tambah bagi para pengurus SMK Techno Media, guru guru, maupun

siswa. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran strategis yang dapat diberikan, antara lain:

- 1 Pembuatan versi *markerless* untuk konten *augmented reality* sehingga pengguna tidak hanya dapat menempatkan objek di atas marker saja.
- 2 Penulis memberikan saran agar *video motion graphic* dapat ditingkatkan lagi untuk kualitas visual dan audio nya.
- 3 Mengambil gambar marker langsung dari buku paket yang digunakan oleh siswa.
- 4 Menambahkan button suara pada konten *motion graphic*, agar pengguna dapat mengatur suara dari *video motion graphic*.

REFERENSI

- Darnah, Chintia Carollin, Milasari dkk, 2024, Andil, Mularwarman Journal Of Community Engagement Kenakalan Remaja dan bahaya narkoba: Tantangan dan Solusi dalam Membangun Generasi Emas,
- David, Fred R. 2006. Manajemen Strategi. Buku 1, Edisi kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta. Jatmiko, RD. 2004. Manajemen Strategik, Edisi Pertama, UMM Press, Malang.
- Evelyn, E., Ricky, R., & Tanoto, S. R. 2021. Factors Influencing The Finansial
- Evita Vibriana, Setyanto dkk, 2021, Pelatihan Bajaya Narkoba dan Kenakalan Remaja Terhadap Manajemen Keuangan, Jurnal Abdi Mas, Vol.2. No.2.
- Jehani & Antoro, 2006. Mencegah Terjerumus Narkoba. Tangerang: Visi Media
- Manafe, Yappi. 2012. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja. Jakarta: Direktorat Diseminasi Informasi, Deputi Bidang Pencegahan.
- Rahmat Agung Puang parukka dkk, 2024, Strategi Manajemen dalam Mengatasi Penyalahgunaan narkoba Pada Remaja di Indonesia. Musamus Journal Of Publik Administration, Vol 6. No. 2 April 2024
- Stoner, James A.F., Freeman, R. Edward, Gilbert, Jr., Daniel R., 2001, Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid II, PT. Prenhallindo,